

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian merupakan suatu kegiatan sistematis yang dilakukan untuk mencari jawaban yang benar berdasarkan masalah yang dibahas, dengan berlandaskan logika dan dikuatkan oleh fakta empiris.¹ Dalam sebuah penelitian perlu adanya metode untuk memudahkan serta lebih sistematis dan tertip, satu metode dengan metode lainnya memiliki komponen yang saling berhubungan.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kepustakaan (*library research*) yang bersifat deksriptif analisis berdasarkan kajian teks. Jadi penelitian kepustakaan merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi. Data yang diambil mencakup beberapa mateterial dari perpustakaan seperti buku refrensi, hasil penelitian terdahulu, jurnal dan catatan dari berbagai hal yang berhubungan, baik dari hasil yang telah atau belum dupublikasikan.

Dalam penelitian hadis tertolaknya perkara bid'ah ini, kitab syarah sahih muslim menjadi data primer. Sedangkan data sekunder menggunakan buku kajian, artikel, jurnal, dan berbagai penafsiran terhadap Ayat Al-Qur'an dan Hadis dengan mempertimbangkan pendapat ulama terkait konsep bid'ah.

B. Subyek Penelitian

Dalam menyusun sebuah penelitian haruslah memiliki subjek yang jelas. Subjek yang dimaksud adalah orang, tempat, atau benda yang sedang diamati sebagai fokus utama. Pada Penelitian ini studi variable bersifat tidak baku.² Adapun subjek pada penelitian ini adalah pemikiran dari Imam Nawawi tentang konsep pembagian bid'ah, Imam Nawawi merupakan salah satu ulama yang memiliki banyak karya terkenal dan sebagian pemikirannya berdasar pada madzab Syafi'i.

C. Sumber Data

Pemilihan data dalam sebuah penelitian memiliki peran sangat penting.³ Karena, dapat mempengaruhi ketepatan serta kelayakan

¹ Surya Dharma, *Pendekatan, Jenis, dan Metode pendidikan* (Jakarta, 2008).

² Melfianora, "Penulisan karya Tulis Ilmiah dengan Studi Literatur," osf.io, 2014, 2.

³ Dharma, *Pendekatan, Jenis, dan Metode pendidikan*.

informasi yang akan diperoleh. Penelitian ini terbagi menjadi dua kategori sumber data yakni; data primer (utama) dan data sekunder (pendukung).

1. Data Primer

Data primer menjadi sumber utama dalam menghasilkan data. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah kitab Kitab *Al-Minhaj Syarhu Şahih Muslim ibni Al-Hajjaj*.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber rujukan kedua yang bersifat sebagai pendukung dan pelengkap data primer. Data sekunder yang dipakai untuk penelitian ini diantaranya yakni:

- a. *Ulumul Hadis Karya Nawir Yuslem*
- b. *Ilmu Ma'anil Hadis Paradigma Interkoneksi Karya Abdul Mustaqim*
- c. *Arbain An-Nawawi Karya Imam Nawawi*
- d. *Şahih Bukhari dan Muslim*
- e. *Bid'ah Karya Shalch Al-Fauzan*
- f. *Tahzib Al-asma' wa al-lugat karya Imam Nawawi*

Selain dari yang telah disebutkan diatas, masih banyak literatur lain yang dijadikan sebagai sumber rujukan oleh penulis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa hal yang perlu dilakukan dalam Teknik pengumpulan data. Pertama mengumpulkan data dari berbagai sumber-sumber yang berkaitan dengan perbuatan bid'ah. dengan menggunakan pendekatan tematik, terkait data dari kitab Syarah yang membahas tentang bid'ah. dalam pencarian hadis penulis menggunakan kata *أحدث في أمرنا* yang berarti mengada-adakan sesuatu yang baru dalam hal agama. Kedua menggunakan metode takhrij al-hadis dengan mencantumkan hadis setema beserta sumbernya dari beberapa kitab yang telah disusun oleh mukharrij. Keempat melakukan I'tibar sanad dengan membuat skema sanad. Kelima menganalisis pemikiran Imam Nawawi yang ada dalam Kitab Al-Minhaj Syarhu Şahih Muslim ibni Al-Hajjaj Nomor 4467.

E. Teknik Aanalisi Data

Setelah melakukan pengumpulan data selanjutnya adalah menganalisa data tersebut untuk ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data, yang dilakukan menggunakan pendekatan ma'anil hadis. Yakni menganalisis sanad dan matan. Pertama, Analisis sanad terdiri dari penelitian rawi sampai dengan matan hadis. Kedua, penelitian matan dengan menggunakan ilmu

ma'anil hadis. Untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh dan terpercaya.

